

SKRIPSI



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SHOOTING
SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL
PADA KELAS VIII 1 SMP NEGERI 30 BULUKUMBA**

***EFFORTS TO INCREASE SOCCER SHOOTING LEARNING
RESULTS BY USING VISUAL MEDIA IN CLASS VIII 1 STATES
SMP 30 BULUKUMBA***

FARAWANSAH

**JURUSAN PENJASKESREK
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
TAHUN 2020**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SHOOTING
SEPAK BOLA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL
PADA KELAS VIII 1 SMP NEGERI 30 BULUKUMBA**

***EFFORTS TO INCREASE SOCCER SHOOTING LEARNING
RESULTS BY USING VISUAL MEDIA IN ABSTRAK
CLASS VIII 1 STATES SMP 30 BULUKUMBA***

ABSTRAK

FARAWANSAH,2020. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Shooting sepak bola dengan menggunakan Media Visual Pada Siswa Kelas VIII 1 SMP NEGERI 30 Bulukumba . Dibimbing oleh Sudirman dan Baharuddin*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* siswa kelas VIII 1 SMP NEGERI 30 Bulukumba menggunakan media visual. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian tindakan kelas (PTK) Penelitian dilaksanakan selama dua siklus yang setiap siklus terdiri atas 3 pertemuan. Adapun tiap pertemuan menggunakan prosedur penelitian terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 SMP NEGERI 30 Bulukumba berjumlah 25 siswa. Adapun instrument penelitian yang digunakan adalah observasi, tes evaluasi, catatan lapangan dan dokumentasi sedangkan pada teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik tes, dan dokumentasi. Hasil belajar teknik shooting siswa kelas VIII 1 SMP NEGERI 30 BULUKUMBA pada siklus I nilai ketuntasan 44% dengan 11 siswa yang berada pada kategori tuntas dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai 92% dengan 23 siswa berada pada kategori tuntas sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media Visual dapat meningkatkan hasil belajar shooting siswa kelas VIII 1 SMP NEGERI 30 Bulukumba pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

Kata kunci: Hasil Belajar, Shooting Sepak Bola, Media Visual

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah media mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa bangsa ini pada era *aufklarung* (pencerahan). Pendidikan bertujuan untuk membangun tatanan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan, dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan tonggak kuat untuk mengentaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan segala permasalahan bangsa yang selama ini terjadi. Peran pendidikan jelas merupakan hal yang signifikan dan sentral karena pendidikan memberikan pembukaan dan perluasan pengetahuan sehingga bangsa ini betul-betul *melek* terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dihadirkan untuk

mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang beradab dan berdaya. Pendidikan dilahirkan untuk memperbaiki segala kebobrokan yang sudah menggumpal segala sendi kehidupan bangsa ini.

Menurut Romo Mangun Wijaya (Moh. Yamin 2017:15), pendidikan adalah proses awal usaha untuk menumbuhkan kesadaran sosial pada setiap manusia sebagai pelaku sejarah. Kesadaran sosial hanya akan bisa tercapai apabila seseorang telah berhasil membaca realitas perantaraan dunia di sekitar mereka. Sebagai usaha untuk menambahkan kesadaran sosial, maka perlu adanya perangkat analisis yang berumber dari kebebasan berpikir dari masing-masing individu, yang pada akhirnya memberikan daya nalar yang kritis terhadap perkembangan sosial yang

ada. Sementara, Jean Piaget (Moh. Yamin 2017:16) mendefinisikan pendidikan sebagai penghubung dua sisi. Di satu sisi, individu yang sedang tumbuh dan di sisi lain, nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidikan untuk mendorong individu tersebut. Individu berkembang sejak lahir dan terus berkembang. Merujuk dari pemikir tersebut, pendidikan sesungguhnya berupaya guna membangun kesadaran sosial kemasyarakatan yang tinggi terhadap masyarakat ataupun anak didik agar mereka menjadi peka dan peduli terhadap realitas sosial. Pendidikan mengarahkan pada terbangunnya paradigma berpikir yang tidak jauh dari realitas sosial, namun mampu bersentuhan secara konkret dan riil dengan sesuatu yang terjadi dalam persoalan sosial kemasyarakatan.

Dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 1 No. 20 Tahun 2003, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar pada guru penjasorkes, mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 30 Bulukumba, fasilitas yang dimiliki belum cukup memadai. Dan

kurangnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam permainan sepakbola serta masih banyak yang kurang mengerti dan kurang benar dalam melakukan teknik dasar *shooting* dalam bermain sepakbola. Tingkat keberhasilan siswa SMP Negeri 30 Bulukumba dalam melakukan hanya mencapai 32%, jauh dari pencapaian kriteria ketuntasan maksimal (KKM) 75.

Berdasarkan data hasil penilaian keterampilan melakukan *shooting* dan nilai yang diperoleh sangat rendah. Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani serta direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-sportifitas-

spiritual) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Sebagai bagian dari sistem pendidikan maka proses pendidikan jasmani memiliki fungsi dan peran yang strategis, khususnya dalam mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan seluruh kapasitas serta kemampuan individu. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral pendidikan keseluruhan yang mampu mengembangkan anak/individu, emosional dan moral spiritual yang dalam proses pembelajarannya mengutamakan aktifitas jasmani dan pembiasaan hidup.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Permainan sepak bola.

Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan

menendang bola kian-kemari untuk di perebutkan para pemain-pemain, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan juga mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan ini, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan tangan di daerah gawang.

Sepak bola merupakan permainan dua regu yang masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain. Permainan sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit di antar dua babak tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian.

Jenis penelitian adalah penelitian Tindakan kelas dari bahasa Inggris Classroom Action Research, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut (Kardiawan, 2007:2). Secara lebih luas penelitian tindakan diartikan sebagai penelitian yang berorientasi penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya. Untuk diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang

lebih baik. Tindakan secara sengaja diberikan tersebut oleh guru atau berdasarkan arahan guru yang kemudian dilakukan oleh siswa (Paizaluddin dan Emalinda, 2014:6-7).

Desain Penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam metode media bergambar pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) perlu dipersiapkan *instrumental* yang akan digunakan pada saat penerapan metode media visual serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Menurut Kemmis Dan Taggart dalam Sukardi (2016:214) menggambarkan bahwa mereka menggunakan empat komponen

penelitian tindakan kelas (perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi) dalam suatu sistem spiral yang saling terkait pada siklus 1 dan 2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian Validasi Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Data dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validasi data penelitian melalui media *visual* dalam permainan sepak bola pada sekolah SMP Negeri 30 Bulukumba. Untuk menguji validasi penelitian dapat dilakukan dengan teknik, Memeriksa kembali keterangan-keterangan yang diperoleh selama pengamatan dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan pembimbing, memeriksa kebenaran data yang diperoleh

peneliti dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra secara kolaboratif dan mempertimbangkan bahwa masing-masing instrument memiliki kelebihan dan kekurangan dan mengecek kebenaran dari prosedur dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan pembimbing.

Validasi Instrument Penelitian

Dalam kegiatan peneliti hasil observasi dan catatan lapangan mengetahui peningkatan keterampilan shooting pada siswa dengan menerapkan media *visual* dalam permainan sepak bola. Adapun ukuran teknik shooting yang di gunakan dengan jarak 11 meter menghadap ke gawang, dimana siswa segera melakukan *shooting*

bola ke gawang yang telah ditentukan peneliti dengan 1 kali percobaan.

Data awal hasil belajar Shooting pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 30 Bulukumba

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terlebih dahulu penelitian melakukan observasi awal untuk mengetahui keadaan yang terjadi di kelas untuk memberikan tindakan yang akan diberikan kepada peneliti. Berikut data awal yang di dapat peneliti pada kelas VIII 1 SMP Negeri 30 Bulukumba

A. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil penelitian tindakan kelas

menunjukkan pada siklus 1 terdapat 14 siswa tidak tuntas dengan persentase 56% dan siswa tuntas sebanyak 11 dengan persentase 44%, dan pada akhir siklus II ada peningkatan mutu pembelajaran *shooting* permainan sepak bola dimana terdapat siswa tuntas sebanyak 23 dengan persentase 92% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 dengan persentase 8%. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan, penilaian *shooting* siswa dan angket dalam proses pembelajaran sepak bola berikut ini:

1. Data awal

Berdasarkan hasil analisis pada data awal upaya guru untuk menerapkan media visual dalam meningkatkan hasil belajar shooting sepakbola pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 30 Bulukumba dapat dilihat bahwa dari 25 siswa dan 8

siswa yang tuntas atau 32% dan 17 siswa yang tidak tuntas atau beradadalam kategori tidak tuntas sebesar 6%8%. Oleh karena itu dalam upaya hasil belajar shooting sepakbola melalui media visual pada siswa kelas VIII. 1 SMP Negeri 30 Bulukumba Makassar secara optimal perlu memperhatikan motivasi dan minat belajar siswa sebagai langkah awal mengeksprorasi atau menumbuh kembangkan potensi siswa.

Dengan adanya motivasi belajar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga upaya untuk menerapkan media pembelajaran melalui media visual dalam meningkatkan hasil belajar shooting sepakbola pada siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 30 Bulukumba dapat dicapai pada fase yang maksimal. Ketidak tuntasn siswa

dalam mencapai hasil belajar shooting menjadi bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Diperoleh kesimpulan bahwa melalui media visual dalam pembelajaran dapat meningkat 92% hasil belajar *shooting* permainan sepakbola siswa kelas VIII 1 SMP NEGERI 30 Bulukumba. Kecamatan Bontotiro, Kabupaten Bulukumba tahun ajaran 2020/2021 dilakukan dua siklus.

B. Saran

Saran yang dapat penyusun berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran olahraga baik

olahraga permainan sepak bola ataupun olahraga lainnya

2. Bagi sekolah, agar menyediakan atau memperbaharui sarana dan prasarana olahraga, sehingga semua siswa dapat menggunakan fasilitas olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2017. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Asril, Zainal. 2010. Micro Teaching. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Emalinda, Paizaluddin. 2014. Penelitian Tindakan Kelas: (Classroom Action Research) Panduan Teoritis

- dan praktis. Bandung: Universitas Negeri Alfabeta. Makassar.
- Hamalik, Oemar. 1994. Media Pendidikan. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Jatmika, Herka Maya. 2005. Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar. Jurnal Media Visual. Volume 3 (1).
- Muhajir. 2016. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nasution, Ahmad. 2018. Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa SMKT Somba Opu Kabupaten Gowa. Skripsi.
- Purwanto. 2008. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosdiana, Dini. 2013. Perencanaan Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan. Bandung: Alfabeta.
- Siregar, Ruslan. 2017. Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Media. Volume 3 (4).
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2005. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sukardi. 2014. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan

- Praktiknya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono Agus. 2009. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syaiful.B.D dan Aswan Zain. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wibawa, Hidayat Nur. 2016. Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan *shooting* dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMAN 2 Playen Gunung Kidul. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wijaya, Wahyu Aji. 2012. Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Sepak Bola Peserta Putra Ekstrakurikuler Sepak Bola SMPN 2 Wonosobo. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wiriaatmaja, Rochiati. 2014. Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Moh. 2017. Menggugat Pendidikan Indonesia . Jakarta: Ar.Ruzz Media.